

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode evaluatif. Dalam penelitian ini jenis evaluasi yang digunakan peneliti adalah model *konteks, input, process* dan *product* (CIPP). Dengan model evaluasi CIPP ini, peneliti bermaksud mengevaluasi konteks, input, proses dan produk dari kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Demak.

### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang atau organisasi yang menjadi tujuan dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi atau narasumber. Narasumber melibatkan orang-orang yang berperan sebagai orang yang berkompeten. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Demak, Komite Sekolah SMA Negeri 3 Demak, orang tua siswa SMA Negeri 3 Demak, dan pengawas pendidikan SMA Kabupaten Demak.

### **3.3. Tehnik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti berfungsi sebagai pelaku dan instrumen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3.3.1 Wawancara (*Interview*)**

Wawancara dengan komite sekolah dilaksanakan pada tgl 23 Januari 2015, di SMA Negeri 3 Demak. Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan tanggal 24 Januari 2015 di SMA Negeri 3 Demak, wawancara dengan orang tua siswa dilaksanakan 25 Januari 2015 SMA Negeri 3 Demak, dan Pengawas Pendidikan SMA Kabupaten Demak yang bertujuan untuk memperoleh data tentang kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Demak. Sebelum melakukan wawancara kepada nara sumber, peneliti menyusun panduan wawancara agar pelaksanaan wawancara berlangsung secara efektif.

### **3.3.2 Pengamatan (*Observasi*)**

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil, yang berkenaan kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Demak. Obyek yang diobservasi adalah fasilitas organisasi komite sekolah yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, prasarana fisik kantor, administrasi dan keuangan, dan data. Pengamatan di lapangan bertujuan untuk menggali kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan dari pedoman wawancara yang dilakukan.

### **3.3.3 Studi Dokumen**

Pengambilan dokumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai 25 Januari 2015, tempatnya di SMA Negeri 3 Demak. Dokumen dalam penelitian ini berupa struktur organisasi dan kepengurusan komite sekolah, inventaris ruangan kantor komite sekolah, agenda dan fail surat keluar dan surat masuk, Daftar hadir rapat-rapat, seperti Rapat Pengurus dan Anggota, Notulen Rapat, Buku Kas, Rekening Bank, RAPBS, Panduan Umum, Acuan Operasional, Data sekolah, Data orangtua siswa, Data hasil belajar siswa, foto-foto kegiatan yang relevan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak terjangkau dalam observasi maupun wawancara.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman (2007:177). Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan

dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti selengkap-lengkapannya guna mengetahui hasil yang diperoleh di lapangan, namun data yang dikumpulkan merupakan data yang memiliki relevansi dengan pokok masalah penelitian.

#### **3.4.2 Reduksi Data**

Reduksi data sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir atau verifikasi. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung keterkaitan kinerja Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Demak. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti.

#### **3.4.3 Penyajian Data**

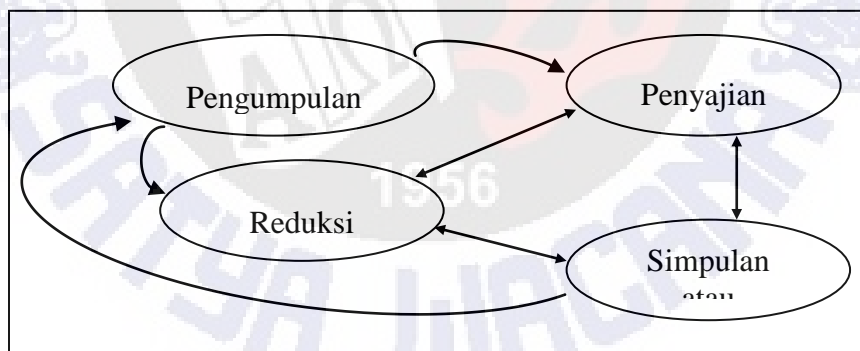
Penyajian data/ *display data* dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh,

kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraph. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif.

#### 3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan reduksi data dan penyajian data/*data display*, selanjutnya penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Untuk memperjelas proses pelaksanaan analisis model interaktif, di bawah ini disajikan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono, 2008 halaman 247

Dengan memperhatikan gambar 3.1 di atas, maka proses dapat dilihat pada waktu pengumpulan data.

Penulis selalu membuat reduksi data dan sajian data yang berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian diskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat. Dari dua bagian data tersebut penulis menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang penting dalam arti pemahaman segala peristiwanya yang disebut reduksi data. Kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa kalimat sistematis dengan suntingan penelitiannya supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas dipahami.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan simpulan secara deduktif, yaitu penarikan simpulan dari data-data yang bersifat umum untuk mendapatkan simpulan yang bersifat khusus.

### **3.5. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik untuk memperoleh penafsiran yang sesuai. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal ini penulis membandingkan dan mengecek pendapat para informan. Dalam penelitian ini pengecekan dilakukan terhadap kepala sekolah, ketua komite sekolah, Pengawas SMA kabupaten Demak, orang tua murid SMA Negeri 3 Demak.